

ABSTRAK

Perataan laba merupakan usaha suatu perusahaan dalam menentukan kisaran keuntungan yang dilaporkan di laporan keuangan sebagai pencapaian tingkat laba yang diinginkan. Perataan laba ini meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *natural logaritma* total aset, profitabilitas diukur dengan rasio antara laba setelah pajak dengan total aset, dan *leverage* diukur dengan rasio total hutang terhadap total ekuitas. Perataan laba diukur menggunakan *Index Eckel*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 134 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 46 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Perataan Laba, Total aset.